

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

LAZIS Syamsul 'Ulum merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang penghimpunan dana zakat, infaq, dan shadaqah dana kemanusiaan. Lembaga ini didirikan oleh Masjid Syamsul' Ulum Telkom University atau dikenal dengan nama MSU. LAZIS Syamsul' Ulum resmi bermitra dengan Rumah Zakat sejak tahun 2018 hingga saat ini. Terdapat beberapa tugas yang dimiliki oleh LAZIS Syamsul 'Ulum, seperti menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana zakat, infak dan shadaqah baik dari masyarakat dalam kampus maupun luar lingkungan kampus Telkom University. LAZIS Syamsul 'Ulum juga menyalurkan dana dengan profesional, transparan, dan inovatif, selain itu lembaga ini tidak memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan didalam-nya.

Terdapat beberapa bidang yang telah dikelompokkan oleh LAZIS Syamsul 'Ulum untuk menjadi wadah penyaluran yaitu dalam bidang wirausaha, bidang kesehatan, bidang keagamaan, dan bidang pendidikan. LAZIS Syamsul 'Ulum menghimpun dana melalui beberapa program, yaitu infaq/shadaqah, wakaf, dan zakat.

Perkembangan aplikasi zakat dan wakaf bukan hanya mencerminkan transformasi digital dalam masyarakat, tetapi juga menunjukkan komitmen untuk memanfaatkan teknologi guna mendukung misi sosial dan keagamaan. Aplikasi ini memungkinkan individu, lembaga amil zakat, dan organisasi sosial untuk mengelola dana zakat dan wakaf dengan lebih efektif, mempercepat penyaluran bantuan kepada yang membutuhkan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana.

Latar belakang ini akan mengulas perkembangan aplikasi zakat dan wakaf, serta menggambarkan bagaimana aplikasi tersebut dapat memengaruhi cara masyarakat berinteraksi dengan konsep zakat dan wakaf. Selain itu, juga akan membahas

manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan aplikasi ini dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kewajiban keagamaan. Di samping itu, tantangan dan hambatan dalam implementasi aplikasi zakat dan wakaf juga akan dijelaskan untuk memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang isu-isu yang perlu diatasi dalam mengadopsi teknologi ini.

Melalui latar belakang ini, diharapkan akan tercipta pemahaman yang lebih baik tentang peran aplikasi zakat dan wakaf dalam memfasilitasi praktek zakat dan wakaf yang lebih efisien, transparan, dan bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan serta dalam menjaga tradisi keagamaan yang penting dalam Islam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana cara menampilkan fitur Zakat?
- b. Bagaimana cara penghimpunan dan penyaluran dana Zakat dan Wakaf?
- c. Bagaimana cara melakukan pembayaran *online* melalui aplikasi ini?
- d. Bagaimana cara melihat bukti transaksi melalui aplikasi ini?

1.3 Tujuan

Dengan rumusan masalah yang ada maka dapat ditentukan tujuan pembuatan proyek akhir ini, antara lain sebagai berikut.

- a. Aplikasi ini dapat menampilkan fitur Zakat seperti Zakat Maal, Zakat Profesi, Zakat Fitrah, Zakat Pertanian.
- b. Aplikasi ini dapat menghimpun dan menyalurkan dana Zakat dan Wakaf.
- c. Aplikasi ini dapat melakukan pembayaran *online* melalui *Payment Gateway*.
- d. Aplikasi ini dapat mencetak bukti kwitansi disaat melakukan transaksi.

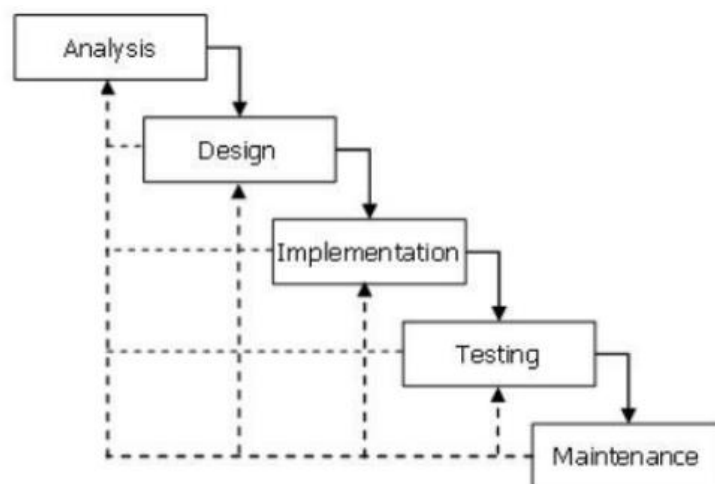
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam aplikasi ini, antara lain sebagai berikut.

- a. Jenis wakaf yang terdapat pada aplikasi hanya menerima berupa wakaf nominal.
- b. Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh admin LAZIS Syamsul 'Ulum.
- c. Aplikasi ini tidak menangani pencatatan pengeluaran operasional LAZIS Syamsul 'Ulum.
- d. Sistem penerimaan dana Infaq, Zakat, Wakaf, dan Pengiriman *Invoice* melalui *API Whatsapp* ditangani oleh Zaky Maulana

1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam proyek akhir ini adalah dengan menggunakan metode *waterfall* SDLC (*System Development Life Cycle*). Metode ini merupakan salah satu metode untuk membuat atau merancang perangkat lunak. Proses yang terjadi pada metode ini berbentuk seperti air terjun sehingga dinamakan *waterfall*. Adapun tahapan pada metode *waterfall* SDLC yaitu *analysis*, *design*, *implementation*, *testing*, dan *maintenance*.



Gambar 1 - 1 Metode *Prototype*

Metode ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi dan mengidentifikasi gambaran pada perangkat lunak tersebut. Tahapan pada metode *prototype* ini dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan data. Jika seluruh data telah terkumpul maka dapat dilakukan proses pembuatan desain sistem. Tahapan selanjutnya yaitu penerapan dari desain. Apabila telah selesai maka akan dilakukan pengujian terhadap sistem. Tahapan terakhir yaitu *maintenance* [1].

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pada proses ini dilakukan analisis kebutuhan data yang dibutuhkan pengembang. Pengembang sistem harus mengumpulkan informasi yang dibutuhkan seperti kebutuhan, biaya, dan manfaat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendengarkan konsumen atau pengguna. Analisis kebutuhan sistem mendefinisikan kebutuhan sistem menjadi *input* dan *output* sistem, proses yang berjalan dalam sistem, serta basis data yang akan digunakan [1].

2. Proses Desain

Dalam proses desain sistem terdapat dua perancangan yaitu perancangan relasi dan skema basis data. Proses desain sangat perlu dilakukan untuk menggambarkan apakah tujuan pembuatan aplikasi dapat dicapai atau tidak. Selain perancangan relasi dan skema basis data, pengembang juga perlu membuat desain sebagai bayangan secara visual kepada pengguna [1].

3. Implementasi

Tahapan selanjutnya yaitu implementasi rancangan. Implementasi ini dilakukan berdasarkan rancangan sebelumnya, baik dari desain resai, skema basis data, ataupun desain antar muka [1].

4. Evaluasi dan Perbaikan

Kemudian setelah sistem dapat berjalan, tahapan selanjutnya yaitu evaluasi dan perbaikan. Sistem akan dievaluasi dengan cara pengujian. Hal ini dilakukan untuk mencari kesalahan sistem sehingga dapat diperbaiki sebelum nantinya akan digunakan [1].

5. Maintenance

Tahapan terakhir yaitu pemeliharaan. Ketika sistem telah digunakan tidak menutup kemungkinan terdapat permasalahan yang dapat terjadi. Untuk menghindari hal tersebut, sistem perlu dilakukan pemeliharaan secara berkala [1].

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah jadwal pengerjaan dalam penyusunan proyek akhir dengan judul “Pengembangan Aplikasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf (Studi Kasus di LAZIS Syamsul ‘Ulum Universitas Telkom, Bandung).

Tabel 1 - 1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2022																2023																															
	Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Wawancara																																																
Studi dokumen																																																
Analisis																																																
Desain																																																
Pengujian																																																
Pelaporan																																																